

BAB III

OBYEK & METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah KAP yang berada di Bandung. Peneliti ingin menguji pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit. Objek penelitian ini berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap sikap auditor dalam menerapkan *due professional care* yang akhir-akhir ini menjadi bahan penilaian masyarakat terhadap seorang auditor dalam menjalankan proses auditing salah satunya kemampuan menilai kualitas audit yang terjadi dalam laporan keuangan.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai “*due professional care* terhadap kualitas audit” adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan klausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono :2010).

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59) “Variabel adalah merupakan suatu obyek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan variabel *due professional care* sebagai variabel independen, serta kualitas audit sebagai variabel dependen. Berikut penjelasan kedua variabel penelitian ini:

a. Variable independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2010:59). *Due professional care* merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Adapun pengertiannya *Due Professional Care* yang dinilai dengan sikap skeptisme dan keyakinan yang memadai. *Due Professional Care* berarti kecermatan profesional dan kehati-hatian yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam proses pelaksanaan audit.

b. Variable dependen (Y)

Variabel Dependen menurut Sugiyono adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperlemah dan memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi dapat diamati dan diukur (sugiyono:2010). Kualitas audit merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun pengertiannya kualitas audit berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan.

Responden diminta untuk mengisi opini apa yang diberikan pada setiap ilustrasi di kuesioner tersebut. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala numerik yang digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya bukan pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawabannya sangat positifnya terletak dibagian kanan garis, dan jawabannya yang sangat negatif terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data ordinal,

dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur / sikap / karakteristik tertentu yang dipunyai oleh seseorang (Sugiyono:2010)

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah *due professional care* terhadap kualitas audit. Berikut tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X) <i>Due Professional Care</i>	1. Sikap skeptis	<ul style="list-style-type: none"> - Pikiran yang selalu bertanya (<i>Questioning Mind</i>) - Suspensi pada penilaian (<i>Suspension on Judgement</i>) - Pencarian pengetahuan (<i>Search for knowledge</i>) - Pemahaman interpersonal (<i>Interpersonal understanding</i>) - Percaya diri (<i>Self confidence</i>) - Penentuan sendiri (<i>Self determination</i>) 	Interval	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12
	2. Keyakinan yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> - Independensi penyedia bukti - Efektivitas pengendalian internal klien - Pengetahuan langsung auditor - Kualifikasi individu yang menyediakan informasi - Tingkat objektivitas - Ketepatan waktu 	Interval	13-14 15-16 17-18 19-20 21-22 23-24
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item

Y Kualitas Audit	1. Budaya dalam KAP	a. Tanggung jawab professional b. Menghormati standar auditing dan etika c. Pengembangan staff dan partner d. Tidak membiarkan adanya kepentingan keuangan yang dapat mendorong keputusan yang memberikan efek negative pada kualitas audit e. Konsultasi dalam bidang-bidang yang sulit dan menyediakan sumber daya yang cukup untuk dapat berhadapan dengan masalah yang mungkin muncul. f. Struktur informasi yang baik	Interval	25-26 27-28 29-30 31-32 33-34 35-36
	2. Keahlian dan kualitas personal rekan dan staff audit	a. Keahlian dasar yang dimiliki staff dan partner. b. Pendekatan penilaian dari partner dan staff	Interval	37-38 39-40

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Efektivitas Proses Audit	a. Tim audit mencerminkan struktur, pengalaman dan pengetahuan b. Dukungan teknis dalam mengaudit c. Metodologi audit terbangun dengan baik d. Tujuan dari standar etika dapat tercapai, menyediakan kepercayaan kepada integritas, objektivitas auditor. e. Prosedur audit dikontrol secara efektif, pengaplikasiannya dimengerti dan dimonitoring.	Interval	41-42 43-44 45-46 47-48 49-50
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
	4. Keandalan dan Manfaat Laporan Audit	a. Bentuk laporan audit sangat distandarisasikan b. Komunikasi dengan komite audit	Interval	51-52 53-54

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115). Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh objek atau subjek yang dapat diambil untuk melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bekerja di 28 Kantor Akuntan Publik di Bandung dengan tingkatan auditor senior dan junior, yang berjumlah 346 orang. Auditor senior dan junior dipilih karena mereka orang yang terjun langsung ke lapangan dalam melaksanakan proses audit dan mengaplikasikan sikap *due professional care* yang dimiliki oleh masing-masing auditor dalam proses pengauditan sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:62). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenient/judgement sampling*. Dalam *convenient/judgement sampling* informasi akan dikumpulkan dari anggota populasi yang yang dapat ditemui dengan mudah untuk memberikan informasi tersebut. Pada penarikan sampel ini, peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih siapapun yang peneliti temukan di lapangan. Data jumlah auditor KAP di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar KAP di Kota Bandung tahun 2013

No	Nama KAP	Auditor Senior	Auditor Junior
1	KAP Abubakar Usman & Rekan (Cabang)	3	4
2	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cabang)	10	15
3	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS	2	3

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	KAP Drs. Dadi Muchidin	3	5
5	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	5	10
6	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	4	10
7	KAP Ekamasni, Bustaman & Rekan (Cabang)	6	9
8	KAP Drs. Gunawan Sudrajat	4	5
9	KAP Prof. Dr. H. Tb Hasanuddin, MSc & Rekan	7	13
10	KAP Dr. H.E.R Suhardjadinata & Rekan	10	21
11	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	3	4
12	KAP Drs. Jajat Marjat	2	4
13	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	2	3
14	KAP Drs. Joseph Munthe, MS	3	2
15	KAP Drs. Karel, Widyarta	2	3
16	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	8	12
17	KAP Drs. La Midjan & Rekan	2	4
18	KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	9	11
19	KAP Dr. Moh. Mansur, SE, MM, Ak	3	9
20	KAP Peddy HF Dasuki	3	7
21	KAP Drs. R. Hidayat Effendy	3	4
22	KAP Risman & Arifin	5	10
23	KAP Roebiandini & Rekan	10	20
24	KAP Drs. Ronald Haryanto	1	1
25	KAP Sabar & Rekan	5	7
26	KAP Drs. Sanusi & Rekan	4	8
27	KAP Sugiono Poulus, SE, Ak, MBA	8	10
28	KAP Dra. Yati Ruhiyati	2	2
	Jumlah	129	216

Sumber : data diolah

Kekuatan metode ini adalah metode ini memungkinkan terpilihnya sampel yang mempunyai bias paling sedikit dan tingkat generalisasi yang tinggi. Kelemahan metode ini adalah memerlukan biaya yang relatif tinggi dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses penyebaran dan pengembalian kuesioner.

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampling dilakukan dengan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2011:66) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu *convenient/judgement sampling*. Dalam *convenient/judgement sampling* informasi akan dikumpulkan dari anggota populasi yang dapat ditemui dengan mudah untuk memberikan informasi tersebut. Pada penarikan sampel ini, peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih siapapun yang peneliti temukan.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Slovin (Riduwan: 2008), sebagai berikut:

$$n = N/(1 + Ne)^2$$

$$n = 346/(1 + 346 (0,1))^2$$

$$n = 77$$

Keterangan :

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

ne^2 = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan perhitungan yang proporsional pada masing-masing KAP tempat peneliti memperoleh sumber data. Berikut contoh perhitungannya :

$$\frac{\text{Jumlah Auditor (setiap KAP)} \times \text{Jumlah Sampel (n)}}{100}$$

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Data dikumpulkan melalui personal. Metode ini menggunakan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Pertanyaan berkaitan dengan data demografi responden serta opini atau tanggapan terhadap *due professional care* dan kualitas audit dari pada para akuntan profesional yang bekerja pada KAP di Bandung. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke KAP di Bandung yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, bentuk tertutup

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternative jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternative jawaban tersebut.

3.2.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:146) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara sfesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan pada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah *numerical scale*. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan sehingga didapat kesimpulan mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada obyek yang diteliti.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur hasil pengisian kuesioner oleh responden adalah menggunakan skala numerik. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala numerik mempunyai gradasi yang dapat berupa kata-kata. Berikut disajikan dalam bentuk tabel penilaian yang akan digunakan oleh peneliti.

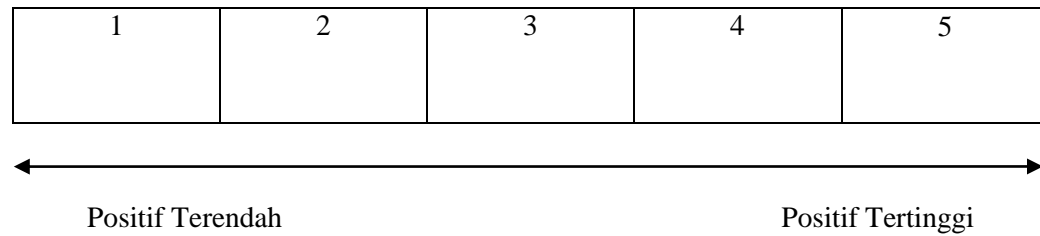
Tabel 3.3
Skor Jawaban

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Menurut Sugiyono (2010:133) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%, maka jarak antara skor yang berdekatan adalah 16%. $((100\%-20\%)/5)$.”, sehingga dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Skor

Hasil	Kategori
20%-35,99%	Tidak Baik / Tidak Kompeten
36%-51,99%	Kurang Baik / Kompeten
52%-67,99%	Cukup Baik / Kompeten
68%-83,99%	Baik / Kompeten
84%-100%	Sangat Baik / Sangat Kompeten

Sumber: Sugiyono

Interpretasi skor ini diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%.

$$\frac{\text{skor item}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara nilai skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai skala pertanyaan paling tinggi dikalikan dengan jumlah responden secara keseluruhan.

3.2.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data primer yang digunakan berupa data subyek (*self report data*) yang berupa opini dan karakteristik dari responden. Data primer dalam penelitian ini berupa:

1. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, posisi di KAP, jenjang pendidikan, lama berprofesi sebagai auditor, jumlah penugasan serta sertifikasi auditor.
2. Opini atau tanggapan dan jawaban kuisisioner responden atas *due professional care* dan kualitas audit auditor yang bekerja pada KAP di Bandung.

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data adalah supervise / manager yang bekerja pada KAP di Bandung.

3.2.7 Uji Instrumen Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik inferensial. Dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono :2010).

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dimulai dengan pengujian reliabilitas dan validitas atas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

3.2.7.1 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut cocok digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu (Mardalis, 2009: 61-62). Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach alpha*.

Rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

di mana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan

r_{11} = realibilitas *instrument*

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

N = Jumlah responden

Hasil dari perhitungan tersebut, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai

Alpha yang dihasilkan memberi nilai Alpha > 0,60 (Ghozali, 2006:42).

3.2.7.2 Pengujian Validitas

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas suatu instrumen menunjukkan suatu alat ukur yang dapat mengukur sejauh mana kebenaran alat itu untuk mengukur sesuatu yang diperlukan, atau seberapa kesahihannya. Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dalam penelitian ini adalah hubungan antara *due professional care* (X) terhadap kualitas audit (Y).

Adapun rumus *pearson product moment* adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pernyataan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari sama dengan 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono, 2010 : 178)

3.2.8 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis.

3.2.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika

datanya tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametrik yang digunakan, jika datanya berdistribusi normal maka analisis parametrik yang dapat digunakan, termasuk korelasi *product moment*. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas data dapat menggunakan uji normalitas *Komolgorov-Smirnov Z* dengan bantuan *SPSS 19.0 for windows*. “Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika *kolmogrov-smirnov Z* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal” (Duwi Priyatno, 2010:40)

Langkah – langkah *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus :

$$D = \frac{1,36}{\sqrt{n}}$$

Dimana

D = *Kolmogorov-Smirnov* hitung

n = Jumlah Data

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014
Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menentukan *Kolmogorov-Smirnov* tabel (D tabel) dengan derajat kepercayaan 95%
3. Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria yaitu data yang normal ditunjukkan dengan nilai signifikan di atas 0,05

(Sugiyono : 2010)

3.2.8.2 Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan terhadap keeratan hubungan suatu variabel dengan variabel lain yang dalam penelitian ini adalah hubungan antara *due professional care* (X) terhadap Kualitas audit (Y).

Adapun rumus *pearson product moment* adalah :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono :2010)

3.2.8.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinan, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sudjana (2005:246)

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien product moment

Nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$)

- Jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (nanpik turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (variabel X).
- Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor-faktor yang lain.

3.2.8.4 Uji Hipotesis

3.2.8.4.1 Hipotesis Statistik

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angga Nugraha, 2014

Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0: \rho = 0$: *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

$H_1: \rho > 0$: *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3.2.8.4.2 Uji t

Menurut Sugiyono (2010: 110) rumusnya adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{(1-r^2)}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

n = Banyaknya responden

Kriteria keputusan:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak